

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini di Indonesia sedang menyebar sebuah virus yang mengancam kehidupan manusia dengan penyebaran yang sangat mudah. Virus tersebut adalah Covid-19 yang sejak awal Maret 2020 sudah dibicarakan khalayak. Semakin meningkatnya jumlah manusia yang positif Covid-19 menyebabkan akhir bulan Maret dilakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di daerah-daerah pusat kota dan penggalakan aturan *social distancing* di semua daerah.

Dengan adanya pembatasan sosial ini mengakibatkan sekolah-sekolah harus berhenti melakukan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang terhenti secara mendadak ini mengakibatkan terganggunya proses komunikasi antara peserta didik dengan guru. Kegiatan belajar mengajar yang tidak bisa dilakukan secara tatap muka langsung menjadikan lembaga-lembaga mencari cara untuk tetap melaksanakan proses pembelajaran dengan efektif.

Pada dasarnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi.¹ Jika proses komunikasi ini tidak dapat dilakukan dengan cara tatap muka langsung akibat covid-19 maka lembaga memang harus mencari cara agar kegiatan pembelajaran tetap berlangsung meskipun tanpa pembelajaran tatap muka langsung. Proses komunikasi yang dimaksud adalah komunikasi yang dilakukan oleh peserta didik dengan pendidik atau guru dalam sebuah kegiatan belajar mengajar untuk menyampaikan materi atau ilmu pengetahuan tentang pelajaran

¹ Rijki Ramadani, Munawar Rahmat, dan Agus Fakhrudin, "Media Pembelajaran *E-learning* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung," *Tarbawi* 5, no. 1 (2018): 47–59.

yang sedang dipelajari sesuai dengan jenjang masing-masing. Akan tetapi, sekolah-sekolah tidak dapat melakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka seperti biasanya karena penyebaran virus ini sangat mudah dan tidak bisa ditebak siapa yang benar-benar sehat dan bersih dari virus ini sebelum melakukan swab test oleh pihak medis. Dengan ini sistem pembelajaran mulai sedikit demi sedikit diubah. Awalnya banyak sekolah memutuskan untuk libur sejenak menunggu Covid-19 mereda, akan tetapi kondisi tetap tidak kunjung membaik. Kondisi kesehatan yang sangat diutamakan lebih dari apapun, menjadikan sistem pembelajaran harus dilakukan dengan cara lain agar tetap dapat menjalankan kegiatan belajar mengajar dan juga tetap menjaga kesehatan diri sendiri.

Bentuk pembelajaran yang dapat dilakukan untuk dijadikan solusi pada pandemi Covid-19 ini adalah pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif.² Meskipun perlu diperhatikan kembali mengenai tingkah keberhasilan dari sistem pembelajaran daring yang belum familiar dilihat dari beberapa sudut pandang masyarakat yang jauh dari teknologi yang memadai. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.³ Pembelajaran daring ini memang belum familiar di sebagian siswa karena memang dari pihak sekolah sama sekali tidak mengenalkan jenis pembelajaran online seperti ini. Akan tetapi,

² Ely Satiyasih Rosali, "Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya," *GEOSSE* 1, no. 1 (Juni 2020): 21–30.

³ Ali Sadikin dan Freni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengan Wabah Covid-19," *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 6, no. 02 (2020): 214–224.

ada juga beberapa sekolah yang memang dari awal sebelum ada pandemi sudah melaksanakan sistem pembelajaran daring sebagai salah satu metode pembelajaran.

Dengan menjalankan pembelajaran daring ini maka perlu adanya media pembelajaran yang kiranya akan mendukung kegiatan belajar siswa selama tidak dapat melakukan pembelajaran secara tatap muka langsung dan tetap mendukung kegiatan belajar selama di rumah. Penggunaan media yang sering digunakan oleh beberapa sekolah unggul adalah media *e-learning*. Media pembelajaran *e-learning* adalah sebuah media yang menggunakan sebuah perangkat sistem tersendiri yang dikhususkan untuk pembelajaran jarak jauh.⁴ Tapi akhir-akhir ini pembelajaran media *e-learning* ini secara umum banyak diartikan sebagai pembelajaran dengan media perangkat jaringan internet dengan alat komunikasi tertentu seperti whatsapp dan telegram serta media sosial lainnya. Akan tetapi yang lebih tepat *e-learning* ini adalah sebuah sistem jaringan yang dimiliki sendiri oleh sekolah yang bersangkutan. Media *e-learning* digunakan untuk menghubungkan antara guru dengan siswa untuk melakukan proses pembelajaran.

Untuk sekolah yang sama sekali belum pernah dikenalkan sistem pembelajaran daring dan media pembelajaran *e-learning* akan mengalami kesulitan beradaptasi. Kesulitan beradaptasi akan menurunkan semangat atau motivasi belajar siswa. Padahal motivasi sangat penting artinya dalam kegiatan belajar, sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya jika

⁴ Masruroh Lubis, Dairina Yusri, dan Media Gusman, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *E-learning*," *Fitrah* 1, no. 1 (Juli 2020): 1–18.

kurang adanya motivasi dapat melemahkan semangat belajar.⁵ Siswa yang sudah terbiasa dengan kegiatan belajar dengan tatap muka langsung tiba-tiba dituntut untuk dapat mengoperasikan perangkat pintar seperti *smartphone* dan laptop atau komputer. Model pembelajaran berbasis dalam jaringan dengan menggunakan media *e-learning* ini akan menimbulkan perubahan budaya belajar bagi peserta didik dan budaya kegiatan mengajar yang baru bagi tenaga pendidik bagian konteks pembelajarannya. Tuntutan ini bisa saja menurunkan motivasi belajar peserta didik. Penulis akan mencari tahu mengenai pengaruh dari media pembelajaran *e-learning* selama pembelajaran daring di sekolah ini dengan melihat bagian motivasi dan prestasi belajar peserta didik di sekolah.

Motivasi belajar terdiri atas motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik.⁶ Motivasi belajar dari dalam diri atau instrinsik terjadi karena adanya kemauan, kebutuhan dan hasrat untuk berpartisipasi dan kegiatan belajar mengajar dari dalam diri peserta didik sendiri. Sedangkan motivasi dari luar atau ekstrinsik merupakan dorongan belajar dari luar termasuk orangtua, teman, guru, juga lingkungan tempat peserta didik tinggal. Dalam pembahasan pembelajaran daring dengan menggunakan media *e-learning* ini guru memiliki tanggung jawab dan dituntut untuk memodifikasi cara mengajar sesuai dengan pembelajaran daring. Guru harus melakukan berbagai upaya untuk menjaga semangat dan motivasi peserta didik untuk tetap belajar, sehingga perlu melakukan *upgrade* cara mengajar ataupun penambahan metode mengajar. Dengan adanya sistem *e-*

⁵ Muhajis dan Damis, "Analisis Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Sekolah Dasar Negeri 3 Allakuang Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang," *Jurnal Idaarah* 2, no. 2 (Desember 2018): 216–228.

⁶ Sofwan Adiputra dan Mujiyati, "Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di Indonesia: Kajian Meta-Analisis," *Konselor* 6, no. 4 (2017): 150–157.

learning diharapkan tenaga pendidik dapat mempermudah dalam hal komunikasi dengan peserta didik dalam menjalankan proses belajar mengajar yang dilakukan secara daring dalam jaringan ini.

Begitupula dengan hasil belajar atau prestasi siswa, guru memiliki tanggung jawab yang tidak kalah besar. Siswa yang berprestasi memiliki kecenderungan pada bagian kebutuhan-kebutuhan dari peserta didik yang terpenuhi dengan baik sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.⁷ Jika proses pembelajaran dirasa menyenangkan bagi peserta didik, motivasi belajar peserta didik akan meningkat untuk tetap fokus belajar dan mendapatkan hasil yang baik sehingga dapat memperbesar kemungkinan siswa mendapatkan prestasi. Pembelajaran yang menyenangkan di era pandemi dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning* dan *google classroom* bisa jadi meningkatkan hasil belajar atau prestasi dan motivasi siswa namun juga dapat menurunkan motivasi belajar siswa dan prestasi atau hasil belajar siswa di sekolah selama pembelajaran daring.

Prestasi belajar peserta didik yang ingin dilihat dengan adanya kegiatan pembelajaran menggunakan media *e-learning* dan *google classroom* ini adalah pada pelajaran pendidikan agama islam. Pendidikan agama islam sendiri itu adalah sebuah mata pelajaran yang biasa ada di sekolah baik dari jenjang sekolah dasar, sekolah menengah maupun sekolah atas dan kejuruan sebagai pelajaran wajib bagi peserta didik yang beragama Islam di sebuah sekolah. Ahmad D. Marimba mengemukakan bahwa pendidikan agama islam adalah bimbingan

⁷ Dian Fitri Nur Aini, Fattah Hanurawan, dan Hariyono, "Pengembangan Motivasi Belajar Siswa Berprestasi Anak Tenaga Kerja Indonesia (Studi Kasus Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Blitar)," *Jurnal Pendidikan* 1, no. 9 (September 2016): 1875–1879.

secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama atau insan kamil.⁸ Pendidikan agama islam akan berfokus kepada pembinaan atau pembiasaan karakter yang baik yang sesuai dengan ajaran agama islam. pendidikan agama islam bertujuan untuk membentuk kepribadian seorang muslim sesuai dengan ajaran agama islam, menjadikan manusia menjadi manusia yang bertaqwa, taat kepada Allah, dan pembinaan akhlakul kharimah dengan mendorong peserta didik yang muslim hidup dinamis berdasarkan nilai dan norma agama islam.

Oleh karena latar belakang diatas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meneliti “Pengaruh Media *E-learning* Dan *Google classroom* Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Srengat”.

B. Rumusan Masalah

Dengan mengacu dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas VII di SMPN 1 Srengat?
2. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran *google classroom* pada mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas VII di SMPN 1 Srengat?

⁸ Mahmudi, “Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi,” *Ta'dibuna* 2, no. 1 (Mei 2019): 89–105.

3. Bagaimana pengaruh media pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas VII di SMPN 1 Srengat?
4. Bagaimana pengaruh media pembelajaran *google classroom* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas VII di SMPN 1 Srengat?
5. Bagaimana pengaruh media pembelajaran *e-learning* dan *google classroom* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas VII di SMPN 1 Srengat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 1 Srengat
2. Untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran *google classroom* pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 1 Srengat
3. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran pendidikan agama islam terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 1 Srengat.
4. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *google classroom* pada mata pelajaran pendidikan agama islam terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 1 Srengat.

5. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *e-learning* dan *google classroom* pada mata pelajaran pendidikan agama islam terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 1 Srengat.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan pengembangan media pembelajaran *e-learning* dan *google classroom*
 - b. Diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya terkait media pembelajaran
2. Kegunaan Secara Praktis
 - a. Bagi peneliti, melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan motivasi dalam meningkatkan kemampuan intelektual dalam melakukan penelitian
 - b. Bagi lembaga pendidikan, sebagai referensi mengenai pemilihan atau penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama islam siswa
 - c. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan dan suatu pertimbangan mengenai cara yang bisa diterapkan di rumah untuk membantu ke-efektivan pelaksanaan kegiatan belajar peserta didik.

E. Hipotesis Penelitian

1. H₀: Tidak terdapat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Srengat.

H₁: Terdapat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Srengat.

2. H₀: Tidak terdapat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran *google classroom* terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Srengat.

H₁: Terdapat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran *google classroom* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Srengat.

3. H₀: Tidak terdapat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran *e-learning* dan *google classroom* terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Srengat.

H₁: Terdapat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran *e-learning* dan *google classroom* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Srengat.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan dengan judul “Pengaruh Media *E-learning* Dan *Google classroom* Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran

Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Srengat” ini antara lain sebagai berikut:

1. Dari skripsi oleh Ernawati dengan judul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di MAN 1 Kota Tangerang Selatan.”⁹ yang menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi *google classrom* dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini signifikan sebesar $0,016 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika semakin baik penggunaan *google classroom* maka akan semakin baik kualitas pembelajaran yang ada di kelas dan akan semakin baik pula hasil belajar siswa.

Skripsi oleh Ernawati dengan judul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di MAN 1 Kota Tangerang Selatan.” memiliki persamaan dengan penelitian yang saya lakukan yakni membahas mengenai penggunaan media pembelajaran *google classroom* saat pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan atau *online*.

Perbedaannya adalah skripsi ini melihat pengaruh media *google classroom* terhadap kualitas dan hasil belajar siswa sedangkan saya melihat pengaruh dari penggunaan media *google classroom* dan *e-learning* terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa.

⁹ Ernawati, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di MAN 1 Kota Tangerang Selatan.” *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2018.

2. Jurnal penelitian oleh Rudi Haryadi dan Hanifa Nuraini Al Kansaa dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran *E-learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa.”¹⁰ ini menjelaskan bahwa manfaat dari penggunaan media *e-learning* dalam pembelajaran yaitu dapat mengoptimalkan biaya, bersifat fleksibel dalam memilih waktu dan tempat untuk mengaksesnya, serta memberikan kesempatan bagi pelajar untuk mandiri. Pengaruh dalam penggunaan media *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa yakni mengalami peningkatan dengan cara tenaga pendidik lebih kreatif dan inovatif dalam penggunaan media *e-learning*.

Persamaan penelitian yang saya lakukan dengan jurnal ini adalah penggunaan media *e-learning* dalam kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan disaat adanya covid-19 untuk mempermudah guru dan siswa dalam berkomunikasi menjalankan proses belajar mengajar.

Perbedaan penelitian saya dengan jurnal oleh Rudi Haryadi dan Hanifa Nuraini Al Kansaa adalah saya melihat pengaruh media *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam sedangkan jurnal ini adalah melihat pengaruh media *e-learning* terhadap hasil belajar siswa.

3. Jurnal penelitian oleh Sri Utomo dan Bebas Widada dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan *E-learning* Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

¹⁰ Rudi Haryadi dan Hanifa Nuraini Al Kansaa, “Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *At Ta’lim Jurnal Pendidikan* 7, no. 1 (2021): 68–73.

(Studi Kasus STMIK Sinar Nusantara Surakarta)¹¹ ini menjelaskan dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa berdasarkan uji validitas dengan 100 responden diperoleh bahwa pernyataan dalam setiap variabel adalah valid dan setelah diuji reliabilitas dengan nilai cronbach's alpha, pertanyaan dalam setiap variabel adalah reliable. Pemanfaatan website *e-learning* sebagai media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan kerja individu mahasiswa yang mana kedua hal tersebut berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran *e-learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.

Dari jurnal penelitian yang ditulis oleh Sri Utomo dan Bebas Widada ini mengangkat judul yang mirip dengan penelitian yang akan saya lakukan. Jurnal penelitian ini saya jadikan sebagai jurnal referensi yang akan membantu saya dalam alur pelaksanaan penelitian skripsi. Tetapi, terdapat perbedaan antara jurnal penelitian yang dilakukan oleh Sri Utomo dan Bebas Widada dengan penelitian skripsi yang akan saya lakukan, yakni terletak pada bagian subjek. Jika jurnal penelitian oleh Sri Utomo dan Bebas Widada ini mengambil subjek mahasiswa yang sedang menjalankan kegiatan perkuliahan, saya mengambil subjek siswa Sekolah Menengah Pertama.

4. Dari jurnal penelitian oleh Maya Rahmatia, Monawati, Said Darnius dengan judul “Pengaruh Media *E-learning* Terhadap Hasil Belajar

¹¹ Sri Tomo dan Babas Widada, “Pengaruh Pemanfaatan *E-learning* Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus STMIK Sinar Nusantara Surakarta),” *Jurnal Ilmiah SINUS* 1, no. 1 (2011): 35–44.

Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Banda Aceh”¹² ini menjelaskan dalam penelitiannya bahwa dari hasil pengolahan data, pembahasan serta tujuan dari penelitian H_0 ditolak atau H_1 diterima dengan uji validitas dan reliabilitas sehingga dapat ditarik kesimpulan yakni terdapat pengaruh yang signifikan tentang pengaruh media pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi pecahan di kelas IV SDN 20 Banda Aceh dengan 78,12% siswa mampu dalam menyelesaikan soal tes di *e-learning*.

Perbedaan jurnal penelitian yang ditulis oleh Maya Rahmatia, Monawati, Said Darnius ini dengan penelitian skripsi yang akan saya lakukan adalah terletak pada subjek yang diteliti. Penelitian oleh Maya Rahmatia, Monawati, Said Darnius mengambil subjek atau sampel dari peserta didik kelas IV Sekolah Dasar sedangkan saya mengambil sampel peserta didik kelas VII Sekolah Menengah Pertama. Penelitian skripsi yang akan saya lakukan akan melihat pengaruh dari penggunaan media *e-learning* terhadap prestasi belajar peserta didik dengan subjek penelitian peserta didik kelas VII di sebuah Sekolah Menengah Pertama yang menerapkan pembelajaran dalam jaringan dengan media *e-learning* sekolah. Terdapat persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Maya Rahmatia, Monawati, Said Darnius dengan penelitian skripsi yang akan saya lakukan yakni meneliti pengaruh dari penggunaan media *e-learning* dalam kegiatan pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik.

¹² Maya Rahmatia dan Monawati, “Pengaruh Media *E-learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Banda Aceh,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (Februari 2017): 212–227.

5. Definisi Operasional

Berkenaan dengan judul “Pengaruh Media *E-learning* Dan *Google Classroom* Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Srengat”, perlu dijelaskan maksud dari beberapa istilah yang ada di dalam judul tersebut, yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *e-learning* adalah media pembelajaran yang menggunakan jaringan komputer atau berbasis elektronik yang kemudian dikembangkan dalam bentuk web. Dari bentuk web dikembangkan dengan lebih luas ke jaringan internet. Menggunakan media pembelajaran *e-learning* berarti melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan web dengan alat elektronik dan jaringan internet.

Media *e-learning* yang digunakan di SMPN 1 Srengat dengan bentuk platform belajar *online* edmodo. Edmodo adalah sebuah platform *Learning Manajemen System* (LMS) yang akan menghubungkan guru dengan siswa bahkan sampai orangtua untuk melakukan pembelajaran secara online dan dapat diakses secara gratis. Edmodo *e-learning* yang digunakan di SMPN 1 Srengat ini adalah kelas maya yang berbentuk website dan aplikasi yang akan memudahkan guru dalam mengatur pembelajaran secara *online* dengan berbagai fitur didalamnya.

2. Media pembelajaran *Google classroom* adalah sebuah ruang kelas *online* di google yang dijadikan sebagai aplikasi pembelajaran secara *online* dan dapat diakses secara gratis. Guru atau pendidik dapat

membuat kelas dengan mudah dan hanya dengan membagikan kode kelas kepada peserta didik untuk mengundang peserta didik masuk dalam kelas tersebut. *google classroom* ini digunakan untuk mempermudah peserta didik dalam belajar dan mengatasi kesulitan pembelajaran, membagikan materi pembelajaran dan juga membuat tugas.

Media *google classroom* ini sangat mudah untuk diakses dan digunakan sebagai media bantu pembelajaran daring karena proses pembuatan kelas yang mudah, cara bergabung ke kelas yang tidak rumit, dapat berbagi materi dan tugas dengan praktis, dan sistem yang langsung terhubung dengan google drive pada setiap kelas maka akan mempermudah dalam hal menyimoan data dan berkas penting.

3. Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari sesuatu yang telah dikerjakan baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan yang dikembangkan dari mata pelajaran yang pada umumnya ditunjukkan dalam bentuk nilai tes atau angka hasil tes tertentu.

Prestasi belajar peserta didik ini dapat diketahui setelah peserta didik menjalankan sebuah tes atau ujian setelah melaksanakan pembelajaran dalam jaringan dengan media *e-learning* dan *google classroom* dalam kegiatan pembelajaran dengan rentang waktu yang telah ditentukan oleh pihak SMPN 1 Srengat.